

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang dilakukan berhubungan dengan topik pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis terhadap struktur modal.

1. Trinita Putri Kartikayanti dan Lilis Ardini (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sales growth, size, struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling, sampel yang diperoleh sebanyak tiga puluh perusahaan dari enam puluh tiga perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Maka jumlah pengamatan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak seratus dua puluh data pengamatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Size berpengaruh positif terhadap struktur modal, artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan akan membutuhkan proporsi dana yang lebih untuk mengoperasikan kegiatan perusahaan. Struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi struktur aset perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengurangi penggunaan hutang.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, artinya perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi, maka penggunaan hutang yang digunakan relatif kecil.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap struktur modal.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu sales growth, size, struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2016-2019. Sedangkan penelitian yang

sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

2. Usi Meilani dan Agus Wahyudin (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh struktur aset, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel *moderating* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel penelitian ini sebanyak empat puluh sembilan perusahaan dengan seratus empat puluh tujuh unit analisis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 23*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur aset dan risiko bisnis terhadap struktur modal namun tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis terhadap struktur modal dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating. Sedangkan penelitian yang sekarang tidak menggunakan variabel moderating.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2017-2019. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

3. Della Elya Rahmawati dan Sapari (2021)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (UP), dan struktur aset (SA) terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tiga kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak dua puluh tujuh perusahaan dengan keseluruhan data sejumlah seratus tiga puluh lima data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan struktur aset sebagai variabel independen.

- b. Teknik analisis yang dipilih oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (UP), dan struktur aset (SA). Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2015-2019. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

4. Ony Kurniawati dan Yana Vivanda (2020)

Tujuan penelitian ini untuk melakukan pengujian dan analisis adanya pengaruh secara simultan maupun parsial struktur aset, profitabilitas serta keputusan investasi terkait struktur modal di korporasi kosmetik serta kebutuhan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel penelitian ini sebanyak enam perusahaan kosmetik yang listing di BEI tahun 2014-2018. Hasil pengujian pengaruh simultan menunjukkan pengaruh secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur

modal. Pengujian secara parsial struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan struktur aset sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu struktur aset, profitabilitas serta keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan kosmetik serta kebutuhan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

5. Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Elvi Susanti, Christina Yaputra, dan Veronica (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis apakah berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menentukan tiga kriteria. Dari total seratus lima puluh lima perusahaan, sebanyak enam puluh sembilan perusahaan yang dapat dijadikan sampel sesuai dengan tiga kriteria yang telah ditetapkan. Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas dan risiko bisnis memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan struktur aset dan risiko bisnis sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

6. Nikmatul Fajrin dan Sasi Agustin (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Berdasarkan kriteria yang digunakan diperoleh sampel perusahaan sebanyak sebelas perusahaan *food and beverage* periode pengamatan selama 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data, variabel yang digunakan adalah struktur modal (DAR) sebagai variabel dependen dan variabel independen adalah profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan pertumbuhan penjualan (SG). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, artinya mengindikasikan bahwa perusahaan memanfaatkan profitnya

untuk digunakan dalam membayar biaya modal perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal artinya peningkatan ataupun penurunan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak bermakna terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sedangkan penelitian

yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

7. Nina Purnasari, Apriani Simanjuntak, Anjeli Sultana, Lusiana Marniati Manik, dan Sumber Rahmat Halawa (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat ukuran perusahaan, *gross profit margin* (GPM), dan risiko bisnis terhadap struktur modal secara menyeluruh pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Variabel independen saling berkaitan dengan variabel dependen secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sebab pengujian ini berdasarkan analisis data. Populasi penelitian ini sebanyak seratus empat puluh tiga perusahaan manufaktur dan empat puluh tujuh sampel yang diteliti dengan cara teknik *purposive sampling*. Secara parsial ukuran perusahaan mengalami signifikan terhadap struktur modal, *gross profit margin* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal dan risiko bisnis memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji Koefisien determinasi memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 70 persen ukuran perusahaan, *gross profit margin* dan risiko bisnis, sebaliknya sisanya 30 persen dipengaruhi oleh lainnya. Hasil penelitian ini disimpulkan dengan adanya ukuran perusahaan, *gross profit margin* dan risiko bisnis secara signifikan mengalami pengaruh terhadap struktur modal.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan risiko bisnis sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan, *gross profit margin* (GPM), dan risiko bisnis. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

8. Melisa Rahmadiani dan Yuliandi (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, dan pajak terhadap struktur modal perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di sektor industri barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Terdapat dua belas perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga data observasi sekitar empat puluh delapan. Penelitian ini mendukung studi kepustakaan dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, dan pajak secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 0,000. Secara parsial profitabilitas, risiko bisnis, dan pajak berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 0,000. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 0,058.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan risiko bisnis sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang dipilih oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu profitabilitas, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, dan pajak. Sedangkan

penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.

- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

9. Elok Sri Utami (2019)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada sektor pertambangan, pertanian, dan *food & beverage*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh empat belas sampel perusahaan pertambangan, sembilan sampel perusahaan pertanian, dan sebelas sampel *food & beverage* selama periode 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur aset sektor pertambangan, profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh. Pada sektor pertanian, struktur modal dipengaruhi oleh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan pertumbuhan perusahaan. Di sektor *food & beverage*, struktur aset, profitabilitas, dan risiko bisnis mempengaruhi struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan struktur aset dan risiko bisnis sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang dipilih oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan pertumbuhan aset. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.
- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu sektor pertambangan, pertanian, dan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

10. Ranila Suciati, Unggul Purwohedi, dan Gatot Nazir Ahmad (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*), likuiditas (*LIQ*), *growth opportunity* (*GROWTH*), *tangibility* (*TANG*), dan *business*

risk (RISK) terhadap struktur modal *property and real estate* di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menyusun secara sistematis menjelaskan fakta dan sifat dalam suatu objek dalam penelitian kemudian melakukan penggabungan antara variabel-variabel yang terkait di dalamnya dengan penyajian data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2016. Hasil menunjukkan *property and real estate* nilai model *R-Square* sebesar 0,589 berarti variasi struktur modal yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, aset berwujud, dan risiko bisnis sebesar 58,90 persen dari sisa 41,1 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan risiko bisnis sebagai variabel independen.
- b. Teknik analisis yang dipilih oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Adanya perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, aset berwujud, dan risiko

bisnis. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan risiko bisnis.

- b. Adanya perbedaan dalam penggunaan sampel yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2020.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Trinita Putri Kartikayanti dan Lilis Ardini (2021)	Struktur Modal	<i>Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas</i>	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	<i>Sales growth</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. <i>Size</i> berpengaruh positif terhadap struktur modal. Struktur aset dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
2	Usi Meilani dan Agus Wahyudin (2021)	Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial dengan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Struktur aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur aset dan risiko bisnis terhadap struktur modal namun tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
3	Della Elya Rahmawati dan Sapari (2021)	Struktur Modal	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas dan struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.
4	Ony Kurniawati dan Yana Vivanda (2020)	Struktur Modal	Struktur Aset, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi	Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pengujian secara parsial struktur aset dan keputusan investasi tidak berpengaruh

						signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
5	Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Elvi Susanti, Christina Yaputra, dan Veronica (2020)	Struktur Modal	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas dan risiko bisnis memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
6	Nikmatul Fajrin dan Sasi Agustini (2020)	Struktur Modal	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
7	Nina Purnasari, Apriani Simanjuntak, Anjeli Sultana, Lusiana Marniati Manik, dan Sumber Rahmat Halawa (2018)	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan, <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), Dan Risiko Bisnis	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. <i>Gross profit margin</i> dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan, ukuran perusahaan, <i>gross profit margin</i> , dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
8	Melisa Rahmadiani dan Yuliandi (2020)	Struktur Modal	Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak	Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Profitabilitas, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, dan pajak secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara parsial profitabilitas, risiko bisnis, dan pajak berpengaruh terhadap struktur modal. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
9	Elok Sri Utami (2019)	Struktur Modal	Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Aset	Perusahaan pertambangan, pertanian, dan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Struktur aset sektor pertambangan, profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh. Pada sektor pertanian, struktur modal dipengaruhi oleh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko

						bisnis, dan pertumbuhan perusahaan. Di sektor <i>food and beverage</i> , struktur aset, profitabilitas, dan risiko bisnis mempengaruhi struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh.
10	Ranila Suciati, Unggul Purwohedhi, dan Gatot Nazir Ahmad (2018)	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan,, Likuiditas, <i>Growth Opportunity</i> , <i>Tangibility</i> , dan <i>Business Risk</i>	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. <i>Growth opportunity</i> dan aset berwujud memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Trade Off Theory

Menurut Brigham & Houston (2019) menyatakan *trade off theory* merupakan penyeimbang antara manfaat dan pengorbanan atas penggunaan hutang. Apabila perusahaan memperoleh manfaat lebih besar dari penggunaan hutang, maka masih diperkenankan dalam melakukan penambahan hutang. Namun, apabila penggunaan hutang lebih besar dari manfaat, maka perusahaan tidak diperkenankan dalam melakukan penambahan hutang. Setiyanti *et al.*, (2019) menyatakan bahwa rasio hutang yang optimal ditentukan berdasarkan pada perimbangan antara manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan hutang. Secara prinsip, tambahan hutang masih dapat dilakukan perusahaan selama manfaat yang diberikan masih jauh lebih besar dan adanya aset tetap sebagai jaminan, tetapi jika biaya hutang sudah terlalu tinggi, perusahaan seharusnya tidak menambah hutang lagi untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2.2.2 Pecking Order Theory

Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan dalam menentukan susunan pendanaan yang paling disukai (Myes & Majluf, 1984). Terdapat dua jenis pendanaan yaitu modal yang berasal dari internal dan modal yang berasal dari eksternal. Modal yang berasal dari internal lebih cenderung lebih disukai dari pada modal yang berasal dari luar perusahaan. Pendanaan yang bersumber dari luar perusahaan digunakan apabila dana internal tidak mencukupi dan memadai. Menurut Meilani & Wahyudin (2021) *pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan memanfaatkan hutang atau modal eksternal yang lebih sedikit apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi.

2.2.2 Struktur Modal

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya, tentu saja membutuhkan dana untuk membiayai segala kegiatan operasionalnya. Pengambilan keputusan mengenai pendanaan perusahaan mencakup berbagai pertimbangan, manajemen keuangan harus mampu mempertimbangkan dan menganalisis pengelolaan keuangan. Menurut Kartikayanti & Ardini (2021) dalam penelitiannya menyatakan dana bisa berasal dari internal dan eksternal. Manajemen keuangan akan memilih apakah perusahaan akan menggunakan sumber dana internal atau sumber dana eksternal agar memperoleh struktur pendanaan yang optimal. Sumber dana internal atau modal sendiri diperoleh dari setoran pemilik dan hasil kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal atau modal asing diperoleh dari pinjaman atau hutang dan penjualan saham. Wairooy (2019) menyatakan untuk mengetahui situasi dan perkembangan seperti posisi modal, maka perlu diadakan

analisa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan, dimana untuk mengukur struktur modal digunakan hutang dan *equitas* atau *debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Aris *et al.*, 2019). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin besar struktur modal perusahaan berarti semakin besar risiko yang ditanggung sebuah perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER tertentu yang besarnya kurang dari satu, karena jika lebih besar dari satu menunjukkan risiko perusahaan yang lebih tinggi. DER mencerminkan besarnya proporsi total hutang dan total ekuitas. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi hutang perusahaan yang berarti beban bunga akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan. Sebaliknya semakin rendah DER menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Menurut Meilani & Wahyudin (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sumber komponen modal terdiri atas lima sumber pendanaan. Pertama, pendanaan yang diperoleh dari setoran pemegang saham. Kedua, sisa laba setelah pembagian dividen berupa laba ditahan. Ketiga, pendanaan yang diperoleh akibat dari apresiasi atau revaluasi aset tertentu. Keempat, sumbangan dari pihak non pemegang saham. Terakhir, pendanaan yang diperoleh dari sumber lainnya.

Menurut Brigham & Houston (2011) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu stabilitas penjualan, struktur aset, tingkat

pertumbuhan penjualan, profitabilitas, pajak, kendali dan sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, serta fleksibilitas perusahaan.

2.2.3 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan maupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Menurut Dewiningrat & Mustanda (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mengindikasikan produktivitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Penjualan dengan tingkat relatif stabil dinilai lebih aman untuk menggunakan pinjaman dalam jumlah lebih banyak karena dinilai memiliki kemampuan untuk menanggung beban tetap atas pinjaman (bunga pinjaman) yang lebih tinggi dibandingkan penjualan yang fluktuatif yang masih belum dapat diprediksi.

Pertumbuhan penjualan diperuntukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan, perkembangan perusahaan bisa dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan (*Growth of sales*). Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil juga, maka dapat menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tidak stabil. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang lebih cepat akan membutuhkan dana dari sumber eksternal yang lebih besar. Pertumbuhan yang tinggi juga memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya (Kartikayanti & Ardini, 2021). Entitas yang memiliki penjualan yang terus meningkat dan cenderung stabil akan dinilai lebih tahan risiko

sehingga kreditur akan makin mudah memberikan pinjaman pada entitas (Meilani & Wahyudin, 2021).

2.2.4 Struktur Aset

Struktur aset merupakan kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dengan harapan kekayaan tersebut memberikan manfaat di masa yang akan datang. Struktur aset terdiri dari aset tetap, aset tidak berwujud, aset lancar, dan aset tidak lancar. Struktur aset digunakan untuk membandingkan jumlah aset tetap dengan total aset keseluruhan perusahaan yang menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Menurut Setiawati & Veronica (2020) perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman cenderung menggunakan lebih banyak hutang dan sebaliknya. Semakin tinggi struktur aset maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aset tetap yang dapat dijadikan hutang oleh perusahaan tersebut. Menurut Kartikayanti & Ardini (2021) semakin besar struktur aset yang dimiliki perusahaan, maka struktur modal perusahaan akan semakin besar pula karena aset tetap dapat dijadikan jaminan perusahaan untuk membayar hutang.

2.2.5 Risiko Bisnis

Risiko bisnis merupakan suatu ketidakpastian atau kemungkinan yang tidak diinginkan oleh perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian atau kegagalan bisnis. Risiko bisnis mencerminkan ketidakpastian tingkat laba yang dihasilkan perusahaan di masa depan (Meilani & Wahyudin, 2021). Risiko bisnis pada perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi laba yang diperoleh. Manajemen keuangan akan berusaha mengelola serta mengoperasikan bisnisnya guna memperoleh

keuntungan bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi adanya risiko bisnis yang akan terjadi di masa mendatang (Purnasari *et al.*, 2020).

Risiko bisnis mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengambil sumber daya eksternal. Penggunaan modal dari luar perusahaan untuk meningkatkan aset akan mempengaruhi kondisi risiko bisnis dan struktur modal. Semakin tinggi peningkatan aset dengan menggunakan modal dari luar perusahaan, maka risiko bisnis akan semakin besar (Rahmadiani & Yuliandi, 2020). Risiko bisnis meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi. Semakin tinggi risiko bisnis, semakin tinggi tingkat *financial distress* (Setiawati & Veronica, 2020). Risiko yang tinggi akan menyebabkan para pemberi hutang akan berpikir kembali dalam memberikan kredit, karena kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi cenderung akan mengurangi penggunaan hutang untuk menghindari kebangkrutan.

2.2.6 Pengaruh Variabel Independen dengan Variabel Dependen

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan maupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Menurut Dewiningrat & Mustanda (2020) pertumbuhan penjualan mengindikasikan produktivitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Brigham & Houston (2006) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi

dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya sedang mengalami ketidakstabilan. Hal ini sesuai dengan *trade off theory* yang menjelaskan semakin tinggi tingkat penjualan maka akan semakin tinggi laba, sehingga perusahaan menggunakan lebih banyak hutang untuk menunjang kegiatan operasional dan investasinya. Perusahaan akan memanfaatkan hutang atau modal eksternal yang lebih banyak apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Pramukti (2021), Wulandari & Artini (2019), dan Awaluddin *et al.*, (2019) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

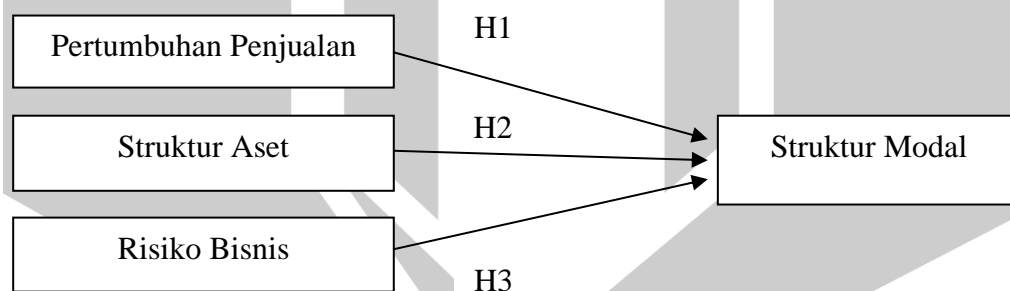
Struktur aset merupakan kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dengan harapan kekayaan tersebut memberikan manfaat di masa yang akan datang (Kartikayanti & Ardini, 2021). Setiawati & Veronica (2020) menyatakan perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman akan cenderung menggunakan lebih banyak hutang dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan *trade off theory* yang menjelaskan tambahan hutang masih dapat dilakukan perusahaan selama manfaat yang diberikan masih jauh lebih besar dan adanya aset tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani & Wahyudin (2021), Pramukti (2021), dan Setiyanti *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan dapat menyebabkan kerugian atau kegagalan (Meilani & Wahyudin, 2021). Dalam suatu perusahaan, risiko bisnis meningkat apabila menggunakan hutang yang tinggi. Penggunaan modal dari luar perusahaan untuk meningkatkan aset akan mempengaruhi kondisi risiko bisnis dan struktur modal. Semakin tinggi peningkatan aset dengan menggunakan modal dari luar perusahaan, maka risiko bisnis akan semakin besar (Rahmadiani & Yuliandi, 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis yang tinggi akan cenderung menggunakan dana internalnya agar tidak meningkatkan risiko di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa modal yang berasal dari internal lebih cenderung disukai daripada modal yang berasal dari luar perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnasari *et al.*, (2020), Rahmadiani & Yuliandi (2020), dan Wairooy (2019) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1:** Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2:** Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3:** Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.